

ABSTRAK

Isu independensi auditor sering memicu perdebatan mengenai rotasi auditor. Rotasi auditor ini terkait dengan tindakan perusahaan untuk melakukan penggantian KAP. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan penggantian kantor akuntan publik pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu pergantian manajemen, kesulitan keuangan, ukuran perusahaan klien, ukuran Kantor Akuntan Publik yang mengaudit, dan persentase perubahan ROA.

Data yang digunakan adalah data perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2012. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling*, total sampel penelitian adalah 115 perusahaan. Dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*), penelitian ini mencoba untuk menguji pengaruh pergantian manajemen, kesulitan keuangan, ukuran KAP, ukuran klien, dan persentase perubahan ROA terhadap penggantian KAP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP secara *voluntary* adalah pergantian manajemen, ukuran KAP dan persentase perubahan ROA. Sedangkan variabel-variabel lain yang diteliti di dalam penelitian ini seperti kesulitan keuangan perusahaan dan ukuran perusahaan klien tidak terbukti berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan pergantian KAP secara *voluntary*.

Kata kunci : penggantian KAP, pergantian manajemen, kesulitan keuangan, ukuran KAP, ukuran klien, persentase perubahan ROA.